



Tim Penyidik KPK menyita Ford Mustang GT yang diduga milik eks Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar, Sulawesi Selatan, Andhi Pramono.

KR-Antara/HO-KPK

DUGAAN KASUS TPPU ANDHI PRAMONO KPK Sita Ford Mustang dan Tujuh Bidang Tanah

JAKARTA (KR) - Penyitaan dilakukan Tim Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap satu unit mobil mewah jenis Ford Mustang GT. Penyidik KPK juga menyita tujuh bidang tanah terkait kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tersangka mantan kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Sulawesi Selatan, Andhi Pramono (AP).

Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi wartawan membenarkan penyitaan tersebut bahwa tim penyidik kembali menyita aset-aset bernilai ekonomis. "Aset yang disita itu diduga milik tersangka AP berkaitan dengan perkara TPPU yang proses penyidikannya tetap

berlangsung hingga saat ini," jelasnya di Jakarta, Senin (12/2).

Aset bernilai ekonomis tersebut, menurut Ali, satu unit mobil Ford Mustang GT warna merah serta tujuh bidang tanah. Di antaranya seluas 2.231 meter persegi di Desa Sukawengi Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, sebidang tanah dengan luas 5.363 meter persegi juga di Desa Sukawengi Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kemudian sebidang tanah beserta bangunan di atasnya dengan luas 318 meter persegi terletak di Desa Desa Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor juga disita tim penyidik.

Berikutnya, jelas Ali, se-

bidang tanah beserta bangunan dengan luas 108 meter persegi terletak di Desa Nagrak Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Kemudian sebidang tanah beserta bangunan di atasnya dengan luas 1.015 meter persegi terletak di Kelurahan Pejatan Barat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Disebutkan juga sebidang tanah disita beserta bangunan di atasnya dengan luas 415 meter persegi di Kelurahan Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat. Terakhir, sebidang tanah beserta bangunan di atasnya dengan luas 98 meter persegi di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. (Fu)-d

SATGAS PANGAN POLRI

Awasi Ketersediaan-Distribusi Beras

JAKARTA (KR) - Satuan tugas (Satgas) Pangan Polri melakukan pengawasan dan monitoring di hulu dan hilir terkait ketersediaan dan distribusi beras serta kecukupan stok beras yang ada di masyarakat.

Kepala Satgas (Kasatgas) Pangan Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan di Jakarta, Senin (12/2) mengatakan, pengawasan dilakukan sebagai upaya Satgas Pangan Polri dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan beras. "Satgas Pangan Polri terus melakukan monitoring dan pengawasan terkait ketersediaan dan pendistribusian beras," kata Whisnu.

Dikatakan, monitoring di tingkat hulu dengan memastikan tidak adanya kendala bagi petani dalam memproduksi hasil sawahnya. "Monitoring juga di tingkat hilir agar tidak terjadi simpul-simpul yang dapat menghambat kelancaran jalur distribusi sampai ke kon-

sumen," ujarnya.

Selain itu, lanjut Whisnu, kegiatan pencegahan (preventif) lainnya berupa pengecekan rutin oleh Satgas Pangan bersama kementerian/lembaga terkait serta dinas provinsi di masing-masing wilayah terhadap beberapa tempat penyimpanan atau gudang beras. "Hal ini untuk memastikan tidak terjadinya penimbunan beras atau tindakan lain yang dilakukan oleh oknum spekulasi," katanya.

Hasil monitoring terkait kenaikan harga beras di sejumlah daerah, kata Whisnu, disebabkan beberapa faktor seperti gangguan cuaca, kenaikan biaya produksi, keterbatasan lahan dan air, sehing-

ga mengakibatkan terjadinya penurunan hasil produksi di beberapa daerah sentra produksi beras. Namun hal itu sudah dilakukan langkah-langkah antisipasi oleh kementerian/lembaga terkait.

Whisnu menekankan, Pemerintah telah melakukan upaya-upaya menstabilkan harga serta ketersediaan beras di pasaran, dan memastikan pasokan mencukupi.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) memerintahkan sejumlah kementerian dan lembaga terkait untuk memastikan kelancaran distribusi stok beras hingga ke pasar tradisional dan modern. Menurut Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi, dirinya dan sejumlah menteri terkait serta Bulog ditugaskan untuk mendistribusikan stok beras yang ada di Bulog ke pasar, untuk merespons laporan kelangkaan stok beras.

"Saat ini di (Pasar Induk Beras)

Cipinang stoknya termasuk tinggi, di atas 34.000 ton, dan ini yang harus sampai ke pasar-pasar tradisional dan modern market. Sekali lagi perintahnya adalah 'banjiri pasar'," ujar Arief di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin.

Arief bersama Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi dan Menteri BUMN Erick Thohir meninjau Pasar Induk Beras Cipinang untuk memastikan bahwa proses bongkar beras dari pelabuhan langsung bisa dibawa ke pasar induk dan didistribusikan ke ritel-ritel.

Ia pun menegaskan, program pemberian bantuan pangan beras tidak berpengaruh terhadap stok beras di pasaran. Namun, bantuan yang bersumber dari stok Cadangan Beras Pemerintah yang dikelola Bulog itu ditiadakan sementara selama 8-14 Februari 2024 untuk menghormati penyelenggaraan Pemilu 2024. (Ant/San)-d

3 HARI KE DEPAN

DIY Berpotensi Hujan Lebat

YOGYA (KR) - Hujan lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah DIY dalam tiga hari ke depan. Terutama bagi masyarakat yang tinggal di sisi Utara.

Hal itu berdasarkan hasil analisis dinamika Atmosfer terkini dari Stasiun Meteorologi, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY. Diidentifikasi adanya pusat tekanan rendah di wilayah Australia bagian Utara. "Selain itu, terpantau adanya pola pertemuan angin (konvergensi) di sepanjang Pulau Jawa dan belokan angin (shearline) di Barat Daya Pulau Jawa," kata Kepala Stasiun Meteorologi BMKG DIY Warjono, Senin (12/2).

Sementara itu berdasarkan hasil analisis profil vertikal kelembapan udara di wilayah DIY pada ketinggian 1,5-3,0 km (level 850-700 mb) berkisar antara 70-95 persen (basah). Kondisi ini meningkatkan peluang hujan sedang-lebat di beberapa wilayah DIY bagian Utara terutama pada saat siang-sore hari.

Mempertimbangkan hal tersebut, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta memprakirakan cuaca di wilayah DIY hujan sedang-lebat dalam tiga hari ke depan. Di tanggal 13 Februari, potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul bagian Utara. Tanggal 14 Februari, potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Sleman dan Kulonprogo bagian Utara. Dan 15 Februari, potensi hujan sedang-lebat disertai kilat/petir dan angin kencang di Sleman dan Kulonprogo Utara. (Awh)-d

PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK

Ciptakan Pemilu Sejuk dan Damai

JAKARTA (KR) - Bangsa Indonesia tengah menantikan penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, untuk menentukan pemimpin nasional dan daerah, serta anggota legislatif. Untuk menyukseskan perhelatan besar ini, diperlukan dukungan segenap elemen bangsa Indonesia, termasuk umat Konghucu.

"Saya mengajak semua pihak turut menyukseskan agenda nasional yang penting ini. Para tokoh agama Konghucu agar berperan lebih dalam mendukung terciptanya pemilu yang sejuk dan damai. Umat Konghucu juga diharapkan mampu menggunakan hak politiknya secara bertanggung jawab," ujar Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin saat menghadiri Perayaan Nasional Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili secara daring dari Kediaman Wapres, Jakarta, Senin (12/2).

Dalam acara yang digelar Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin) bertajuk 'Malu Bila Tidak Tahu Malu, Menjadikan Orang Tidak Menanggung Malu' tersebut, lebih jauh Wapres menekankan, bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan kepada dunia, bahwa Indonesia sebagai bangsa yang besar dan matang dalam berdemokrasi, sekaligus bangsa yang dewasa dalam mengelola perbedaan dan mampu bangkit dari keterpurukan. "Kita

harus berupaya dan saling mendukung untuk tumbuh lebih kuat, mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan," tegasnya.

Dengan kematangan dan kedewasaan bangsa ini dalam berdemokrasi, Wapres meyakini, Indonesia akan selalu dianugerahi para pemimpin yang mampu menyatukan berbagai perbedaan dan juga memanfaatkannya sebagai salah satu pilar kekuatan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Oleh karena itu, ia berharap, Tahun Baru Imlek kali ini seyogianya disambut sebagai momentum perbaikan diri, peningkatan integritas, serta penguatan komitmen berbangsa dan bernegara yang lebih baik guna menghadapi tantangan tersebut.

"Kepada segenap umat Konghucu, kiranya selalu mampu memperbaiki diri, berpartisipasi aktif, dan berkontribusi positif di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara," ajak Wapres.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyatakan, untuk pertama kalinya, tahun ini Kementerian Agama memfasilitasi Perayaan Nasional Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili sebagai wujud kepedulian negara dan Pemerintah terhadap umat Konghucu dan terjalinnya hubungan yang harmonis di antara sesama warga bangsa. (Ati)-d

RUGIKAN NEGARA RP 1,882 M

Analisis Kredit Bank BUMN Disidang

YOGYA (KR) - Seorang analis kredit salah satu bank plat merah atau BUMN, FDW (38) Warga Mantrijeron duduk di kursi pesakitan PN Yogya, Senin (12/2). Terdakwa diduga melakukan verifikasi sebagaimana prosedur yang benar terhadap kredit yang diajukan oleh Rarasati Wulandari (belum tertangkap). Akibatnya terjadi kredit macet dan menyebabkan kerugian negara Rp 1.882.269.020.

Kajari Yogyakarta Saptana Setya Budi SH MH saat membacakan langsung surat dakwaan mengungkapkan, pada 6 Maret 2018, seseorang yang mengaku bernama Rarasati Wulandari mengajukan kredit pembiayaan rumah. Kemudian orang tersebut menyerahkan dokumen-dokumen palsu.

"Terdakwa diduga berperan sebagai orang yang turut serta melakukan tindak pidana bersama-sama dengan seseorang yang mengaku bernama Rarasati Wulandari. Hal itu dikarenakan dalam melakukan analisa data calon debitur ti-

dak dilakukan sebagaimana peraturan yang berlaku," kata Kajari Yogya di hadapan majelis hakim yang juga diketuai Ketua Pengadilan Negeri Yogya Tuty Budhi Utami.

Penyimpangan yang dilakukan terdakwa di antaranya tidak melakukan kunjungan 'on the spot' alamat pemohon maupun konfirmasi ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman, tidak melakukan verifikasi ke bendahara instansi pemohon bekerja. "Terdakwa ini tidak mengecek pekerjaan atau perusahaan dari pemohon. Namun hanya mengambil data kontinuitas perusahaan dari internet saja," paparnya.

Setelah kredit dicairkan ternyata Sertifikat Hak Guna Bangunan yang menjadi agunan tidak dapat diproses balik nama dan tidak dapat dibebani Hak Tanggungan. Hal itu dikarenakan dokumen yang terkait identitas pembeli dipalsukan (fiktif) dan tidak terdaftar pada data base Disdukcapil Kabupaten Sleman. (Sni)-d

123 TPS DI DEMAK TERDAMPAK BANJIR

KPU Jateng Usul Tunda Pencoblosan

SEMARANG (KR) - Ketua KPU Provinsi Jawa Tengah Handi Tri Ujiono mengusulkan penundaan pencoblosan dan pemungutan suara sulasulan di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, karena terdampak banjir.

"Seluruh Kecamatan Karanganyar akan dilaksanakan pemungutan suara susulan, maksimal 10 hari setelah 14 Februari," kata Handi di Semarang, Senin (12/2).

Handi menyebutkan, terdapat 123 Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kecamatan Karanganyar yang terdampak banjir. Kemudian, ada 60 TPS lain yang berada di empat desa tidak terdampak banjir. "Tetapi, TPS yang tidak terdampak banjir ini digunakan sebagai lokasi pengungsian," tambahnya.

Selain itu, lanjut Handi, ada pula warga Demak yang mengungsi ke wilayah Kudus sehingga sulit untuk mengurus administrasi pindah memilih. Logistik Pemilu untuk wilayah terdampak banjir masih tersimpan di gudang kabupaten. "Logistik aman, masih di gudang kabupaten," tambahnya.

Kepala Polda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi menyebut, masih ada sekitar 15.000 orang yang mengungsi

akibat banjir di Demak dan digeser ke tempat pengungsian di Kudus. Menurut Luthfi, pemungutan suara susulan telah diusulkan dan direkomendasikan untuk wilayah yang terdampak banjir. "Rekomendasi pemungutan suara susulan, menunggu petunjuk KPU Pusat," kata Luthfi.

Banjir melanda wilayah Demak dan Kudus akibat tanggul Sungai Wulan dan Jratun jebol sejak beberapa hari lalu. Para pengungsi banjir di Demak berharap masih bisa menggunakan hak pilih mereka pada Pemilu 2024, 14 Februari mendatang, di TPS dekat pengungsian. "Sepanjang tersedia TPS yang lokasinya juga dekat dengan tempat pengungsian, tentunya saya siap menggunakan hak pilih," kata Yuni, warga Desa Wonoketingal, Karanganyar, Demak, yang mengungsi di Balai Desa Ngaluran, Karanganyar. Harapan serupa diungkapkan Yusrun Nikmah, pengungsi bencana banjir Demak yang mengaku siap mencoblos jika disediakan TPS terdekat.

Belasan kendaraan roda empat atau lebih masih terjebak banjir di Jalan Pantura Demak-Kudus, karena genangan banjir masih tinggi, meskipun genangan mulai surut dibandingkan

sebelumnya. "Hingga kini jumlah kendaraan yang masih terjebak berkisar 10-15 kendaraan," kata Kasat Lantas Polres Demak AKP Lingga Ramadhani.

Dalam rangka mengatur arus lalu lintas dari arah Semarang menuju Surabaya agar tetap lancar, kata Lingga, maka arus lalu lintas kendaraan dialihkan ke Mijen menuju Jepara dan Kudus. Sementara jalan menuju Kudus lewat Jalur Pantura ditutup sementara karena di Karanganyar masih ada genangan banjir mulai dari SPBU Wonoketingal.

Di sepanjang Jalan Pantura Demak-Kudus masih terlihat kendaraan yang tergenang banjir, beberapa di antaranya sudah membongkar muatannya, seperti truk bermuatan ayam karena 80 persen mati, sedangkan sisanya yang masih hidup diberikan kepada dapur umum Terminal Tanggulangin. Antok, sopir truk tronton asal Surabaya, mengakui sejak Kamis (8/2) dirinya harus menunggu truknya yang masih terjebak banjir. "Setiap malam saya harus mengawasi muatan karena beberapa karpetnya ternyata hilang diambil orang," ujarnya. (Ant/San)-d

JENGKEL UPAH BELUM DIBAYAR

Bos Keamanan Tewas Ditembak Anak Buah



KR-Karyono

Tersangka Hasim dengan tangan diborgol.

dikenal," ungkap Kasat Reskrim Polrestabas Semarang Kompol Andika Dharma Sena pada gelar kasus, Senin (12/2).

Kasus pembunuhan melibatkan dua rekan kerja

sebagai keamanan kompleks pertokoan soal sepele. Tersangka menemui Edy di dekat minimarket di kompleks pertokoan Bardardowo menyanyikan jadwal shift jaga dan upah yang

belum dibayarkan oleh korban sebesar Rp 2,8 juta.

Perkelahian tak terhindarkan, disertai penembakan senjata genggam soft gun tanpa diketahui orang lain berakhir setelah Edy tidak bernyawa dengan lima luka tembakan dan kepala terluka akibat dihantam paving block. "Setelah mengujani tembakan pada bagian bawah, saya mengambil paving blok dihantamkan pada kepala korban," aku HS.

Ulah Hasim terbongkar ketika dimintai keterangan petugas. HS mengaku segenak berbohong karena takut dikeroyok keluarga korban. "Kalau mengaku yang membunuh, saya bisa dikeroyok keluarga korban," ujarnya. (Cry)-d